

**PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN FUNGSI KEPALA
SEKOLAH SEBAGAI MOTIVATOR DI SMP NEGERI
KECAMATAN LIMA KAUM KABUPATEN
TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (SI)*



**OLEH :
ELFI RUSDI
1100156**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

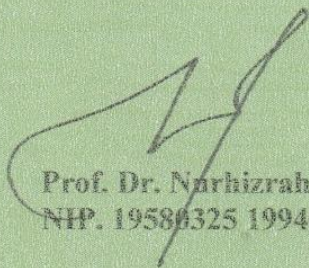
PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN FUNGSI KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MOTIVATOR DI SMP NEGERI KECAMATAN LIMA KAUM KABUPATEN TANAH DATAR

Nama : Elfi Rusdi
NIM : 1100156/2011
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed
NIP. 19580325 199403 2 001

Pembimbing II,



Dra. Nelfia Adi, M.Pd
NIP. 19630206 198602 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

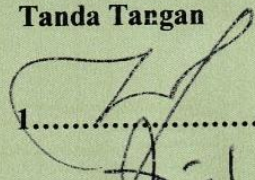
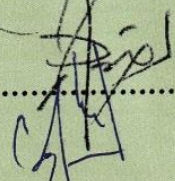
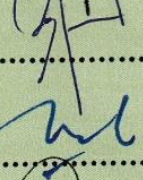
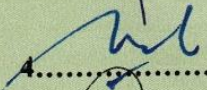
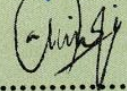
Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Ujian Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN FUNGSI KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MOTIVATOR DI SMP NEGERI KECAMATAN LIMA KAUM KABUPATEN TANAH DATAR

Nama : Elfi Rusdi
NIM/BP : 1100156/2011
Program studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

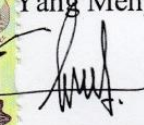
Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	:Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed	1..... 
Sekretaris	:Dra. Nelfia Adi, M.Pd	2..... 
Anggota	:Prof. Dr. Sufyarma M, M.Pd	3..... 
Anggota	:Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd	4..... 
Anggota	:Dra. Anisah, M.Pd	5..... 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2015

Yang Menyatakan,

 **Elfi Rusdi**

ABSTRAK

Judul : Persepsi Guru Terhadap Fungsi Kepala Sekolah
Sebagai Motivator di SMPN Kecamatan Lima Kaum
Kabupaten Tanah Datar

Penulis : Elfi Rusdi

NIM/BP : 1100156/2011

Jurusan : Administrasi Pendidikan

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Nurhijrah Gistituati, M.Ed
2. Dra. Nelfia Adi, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan mengenai pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMPN Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar. Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah : 1) bagaimana pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam pemberian penghargaan di SMPN Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar, 2) bagaimana pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam pemberian hukuman di SMPN Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar, 3) bagaimana pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif di SMPN Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian adalah guru yang berada di SMPN Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar yang berjumlah 168 responden. Sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik *Random Sampling* dengan menggunakan pendapat Arikunto sehingga diperoleh sampel sebanyak 85 orang responden. Alat pengumpul data adalah angket dengan model skala *Likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMPN Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar dilihat dari indikator: 1) pemberian penghargaan berada pada kategori cukup dengan tingkat capaian rata-rata **67%** 2) pemberian hukuman berada pada kategori cukup dengan tingkat capaian rata-rata **67%** 3) menciptakan lingkungan kerja yang kondusif berada pada kategori cukup dengan tingkat capaian rata-rata **74%**. Secara keseluruhan persepsi guru terhadap fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMPN Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar berada pada kategori cukup dengan tingkat capaian rata-rata **69%**.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya kepada penulis sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Persepsi Guru Terhadap Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator di SMP Negeri Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar”**. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah menerima bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. IbuProf. Dr. Nurhijrah Gistituati, M.Pd, M.Ed sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Nelfia Adi, M.Pd selaku pembimbing Iyang dengan penuh ketulusan dan kesabaran serta kesediaannya meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukan mereka Untuk membimbing, memberi arahan pada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd dan Ibu Nelitawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan sekretaris jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Para Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membimbing selama perkuliahan, serta segenap karyawan yang telah memberikan pelayanan\
5. Kepala Sekolah SMP Negeri Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar yang telah bersedia memberi waktu dan izin dalam penelitian, serta semua Guru SMP Negeri Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar yang telah membantu penulis dalam kelancaran pelaksanaan penelitian penulis.
6. Orang tua tercinta, beserta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, baik moril maupun materil sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Administrasi Pendidikan angkatan 2011 yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang telah membaca skripsi ini untuk kesempurnaan tulisan dimasa yang akan datang.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan organisasi dimasa yang akan datang.

Padang, Juni 2015

Elfi Rusdi

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi masalah.....	4
C. Batasan masalah.....	5
D. Rumusan masalah.....	5
E. Pertanyaan penelitian.....	6
F. Tujuan penelitian.....	6
G. Kegunaan penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Persepsi.....	8
1. Pengertian Persepsi.....	8
2. Pentingnya Persepsi.....	9
B. Fungsi Kepala Sekolah.....	10
C. Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator.....	11
1. Pengertian Motivasi.....	11
2. Tujuan Motivasi.....	12
3. Fungsi Kepala Sekolah.....	13
4. Indikator Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator.....	16
D. Kerangka konseptual.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain penelitian.....	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
C. Populasi dan sampel.....	28
D. Jenis dan sumber data.....	30

E. Variabel penelitian.....	30
F. Instrument penelitian.....	32
G. Teknik analisis data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Proses Pengumpulan Data.....	34
B. Deskripsi Data.....	35
C. Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
2. Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator di SMP Negeri Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar dalam Pemberian Penghargaan.....	36
3. Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator di SMP Negeri Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar dalam Pemberian Hukuman.....	38
4. Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator di SMP Negeri Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar dalam Pemberian Penghargaan.....	40
5. Rekapitulasi Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator di SMP Negeri Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	27
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	51
2. Petunjuk Pengisian Angket.....	52
3. Angket Penelitian.....	54
4. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba.....	57
5. Uji Validitas Uji Coba Angket Penelitian.....	58
6. Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Penelitian.....	59
7. Skor Mentah Hasil Penelitian.....	63
8. Distribusi Data Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator dalam Pemberian Penghargaan.....	66
9. Distribusi Data Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator dalam Pemberian Hukuman.....	67
10. Distribusi Data Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator dalam Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif.....	68
11. Tabel Nilai <i>Rho Spearman</i>	69
12. Tabel Nilai-nilai <i>Product Moment</i>	70
13. Surat Izin Penelitian KESBANGPOL.....	71
14. Surat Balasan Penyebaran Angket SMPN Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan suatu sistem pendidikan terdiri dari beberapa komponen yaitu kepala sekolah, guru dan murid. Pencapaian tujuan pendidikan nasional melibatkan komponen-komponen pendidikan seperti kurikulum pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, murid sebagai input, guru sebagai pendidik, kepala sekolah sebagai tenaga pengelola, pemimpin, penanggung jawab, dan pengambil keputusan.

Kepala sekolah sebagai tenaga pengelola pendidikan merupakan unsur penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah.

Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran disekolahnya. Untuk menjamin dan menciptakan rasionalitas yang tinggi perlu adanya proses kegiatan secara sistematis. Proses kegiatan itu dalam penerapannya disebut dengan fungsi-fungsi pokok. Oleh karena itu, untuk mengembangkan tugas dengan baik, kepala sekolah hendaknya memahami, menguasai dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan tugas dan fungsinya sebagai kepala sekolah. Komponen-komponen pendidikan yang dikelola tersebut mencakup komponen-komponen yang terkait dengan kegiatan *administratif dan edukatif*.

Peran lain yang juga diemban kepala sekolah adalah meningkatkan pelaksanaan fungsi dan tugasnya dengan berbagai program melalui pendekatan, prosedur dan cara tertentu.

Fungsi kepala sekolah adalah berusaha mencapai tujuan secara optimal, efektif, dan efisien. Kepala sekolah sebagai pemegang jabatan kunci bagi keberhasilan pendidikan di sekolah mestinya diduduki dan dijabat oleh orang-orang yang mengerti dengan tugas dan tanggung jawabnya dan siap melaksanakan tugas dengan sebaik mungkin. Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi disekolah memegang berbagai fungsi dan peran.

Fungsi kepala sekolah menurut Mulyasa (2009:98) antara lain sebagai *Educator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, dan Motivator* (EMASLIM). Dalam penulisan ini penulis lebih tertarik dalam meneliti fungsi kepala sekolah sebagai motivator. Fungsi kepala sekolah sebagai motivator dapat juga dilihat dari aspek (Mulyasa:2009) : a) pengaturan lingkungan fisik, b) pengaturan suasana kerja, c) disiplin, d) dorongan, dan e) penghargaan.

Kepala sekolah sebagai seorang motivator mempunyai kewajiban untuk memotivasi guru-guru mau bekerja dengan baik dan penuh tanggung jawab. Sebagai motivator fungsi kepala sekolah lebih terfokus pada pemberian semangat kerja kepada guru untuk berperilaku dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam melaksanakan fungsi tersebut kepala sekolah diharapkan mampu menumbuhkan suatu keinginan,

dorongan atau rangsangan dan kemauan yang kuat dari guru untuk bertindak serta menggunakan seluruh kemampuannya dalam melaksanakan pekerjaannya.

Dari pengamatan peneliti dilapangan, peneliti melihat bahwa kenyataannya dilapangan masih ada kepala sekolah yang kurang melaksanakan fungsinya sebagai seorang motivator secara maksimal sehingga tujuan pendidikan yang diharapkan di sekolah tidak tercapai sebagaimana yang diharapkan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari fenomena-fenomena berikut :

1. Kepala sekolah kurang memberikan pujian dan penghargaan kepada guru yang berprestasi dalam melaksanakan tugas.
2. Kepala sekolah kurang memberikan hukuman atau sanksi kepada guru yang suka melalaikan tugas.
3. Masih ada kepala sekolah yang tidak melibatkan guru dalam pengambilan keputusan seperti menetapkan kegiatan ekstrakurikuler.
4. Kurangnya kepedulian kepala sekolah terhadap guru yang kurang bergairah dalam melaksanakan tugasnya.

Dari gejala-gejala yang telah dikemukakan di atas dapat dikatakan kepala sekolah kurang memberikan motivasi kepada guru. Untuk itu kepala sekolah harus melaksanakan fungsinya sebagai motivator secara maksimal dalam memotivasi kerja guru pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan gejala-gejala di

atas maka penulis tertarik untuk membahas **Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator di SMP Negeri Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah yang kurang memberikan penghargaan terhadap guru yang berprestasi dalam melaksanakan tugas sehingga semangat kerja guru berkurang dalam melaksanakan tugas.
2. Kepala sekolah kurang memberikan hukuman atau sanksi kepada guru yang suka melalaikan tugas.
3. Kepala sekolah jarang memberikan insentif yang memadai bagi guru yang mendapat tugas tambahan tertentu.
4. Kepala sekolah kurang tegas kepada guru yang suka datang terlambat.
5. Kepala sekolah jarang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti kegiatan seminar dan diklat.
6. Kepala sekolah kurang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan diri dalam kegiatan sekolah sehingga guru merasa tidak diperlukan dalam kegiatan sekolah.
7. Kepala sekolah yang kurang bisa menciptakan suasana kerja yang harmonis antara sesama guru maupun antara guru dengan kepala sekolah sendiri sehingga ada konflik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas mengingat luasnya cakupan mengenai fungsi kepala sekolah yaitu : *Edukator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, dan Motivator* (EMASLIM). Maka penulis membatasi penelitian ini pada aspek motivator dan lebih terfokus pada persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMP N Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar yang dilihat dari aspek :

1. Memberikan penghargaan
2. Memberikan hukuman
3. Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah dikemukakan, maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah : **Bagaimanakah Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator di SMP N Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar ?**

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan, maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi di SMP N Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimana persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam memberikan hukuman atau sanksi kepada guru yang suka melalaikan tugas di SMP N Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar ?
3. Bagaimana persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam menciptakan lingkungan yang kerja yang kondusif di SMP N Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar ?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang :

1. Persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi di SMP N Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar.
2. Persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam memberikan hukuman atau sanksi kepada guru yang suka melalaikan tugas di SMP N Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar.

3. Persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam menciptakan lingkungan yang kerja yang kondusif di SMP N Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak yang terkait dalam suatu organisasi, secara rinci dapat berguna :

1. Sebagai masukan bagi pengawas SMP dalam membina kepala sekolah dalam meningkatkan fungsi kepala sekolah sebagai motivator.
2. Sebagai masukan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai motivator pendidikan.
3. Sebagai pengetahuan bagi guru untuk mengetahui dan memahami tentang fungsi kepala sekolah sebagai motivator.
4. Sebagai bahan referensi dan pengembangan ilmu bagi si peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bagian sebelumnya mengenai persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMPN Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar dapat ditarik beberapa kesimpulan dilihat dari indikator: 1) pemberian penghargaan, 2) pemberian hukuman, dan 3) menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, sebagai berikut:

1. Persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMPN Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar pada indikator Pemberian Penghargaan dengan tingkat capaian rata – rata 67% . Dengan kata lain pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator pada indikator Pemberian Penghargaan berada pada kategori cukup. Artinya pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam pemberian penghargaan kadang-kadang terlaksana dan kadang-kadang tidak terlaksana.
2. Persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMPN Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar pada indikator Pemberian Hukuman dengan tingkat capaian rata – rata 67%,. Dengan kata lain pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator pada indikator Pemberian Hukuman berada pada kategori cukup. Artinya

pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam pemberian hukuman kadang-kadang terlaksana dan kadang-kadang tidak terlaksana.

3. Persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMPN Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar pada indikator Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif dengan tingkat capaian rata – rata 74%. Dengan kata lain pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator pada indikator Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif berada pada kategori cukup. Artinya pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif kadang-kadang terlaksana dan kadang-kadang tidak terlaksana.
4. Rekapitulasi Persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMPN Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar adalah dengan tingkat capaian rata-rata 69%. Dengan kata lain pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator berada pada kategori cukup. Artinya pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMPN Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar kadang-kadang terlaksana dan kadang-kadang tidak terlaksana.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pengawas SMP untuk meningkatkan dalam membina pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator.

2. Dari hasil penelitian yang menunjukkan Kepala Sekolah SMPN Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar dalam melaksanakan fungsi sebagai motivator diharapkan kepala sekolah untuk:
 - (a) Memberikan penghargaan terhadap guru yang telah melaksanakan tugas yang diberikan baik materil maupun non materil. Seperti memberikan pujian kepada guru yang berprestasi.
 - (b) Memberikan hukuman seperti teguran dan peringatan dalam bentuk tertulis maupun secara lisan terhadap guru yang melanggar aturan-aturan dan norma yang berlaku dalam organisasi sekolah.
 - (c) Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dalam membangun hubungan yang harmonis antara guru dengan guru maupun guru dengan kepala sekolah.
3. Diharapkan kepada guru untuk dapat menambah pengetahuan tentang fungsi kepala sekola sebagai motivator.
4. Diharapkan kepada peneliti untuk dapat mengembangkan ilmu yang telah didapat dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. 2003. *Psikologi Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka cipta
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasibuan, Malayu. 2010. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ivancevich, John M, dkk. 2006. *Perilaku Dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jalaluddin, 2003. *Analisis Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Komariah, Aan dan Engkoswara. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT Alfabeta
- Makawimbang, Jerry H. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rivai, Veitzal dan Deddy Mulyadi. 2011. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sastrohadiwirjo, Siswanto. 2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2004. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.